



**UNTUK DIBERITAKAN SEGERA**

**Kanwil DJP Jawa Tengah I Sandera Penunggak Pajak Ratusan Juta**

Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah I dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Candisari bekerjasama dengan Ditjen Permasalahatan Kementerian Hukum dan HAM serta Kepolisian Republik Indonesia telah menyandera (*gijzeling*) Penanggung Pajak SMP, pada Kamis, 26 Mei 2016.

SMP merupakan Direktur Utama PT GPP, perusahaan yang bergerak di bidang properti dan memiliki tunggakan pajak lebih dari Rp 700 juta. Saat ini SMP dititipkan di rumah tahanan Kelas II.A Ambawara.

Proses penagihan aktif terhadap SMP telah dilakukan dengan mengirimkan Surat Teguran, Surat Paksa dan Surat Perintah Penyitaan hingga pencegahan, akan tetapi SMP tidak bersikap kooperatif untuk melunasi hutang pajaknya sehingga dilakukan *gijzeling*.

*Gijzeling* tersebut dilakukan setelah mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan. Kanwil DJP Jawa Tengah I telah mengusulkan kegiatan *gijzeling* pada tahun 2015 sebanyak 13 Wajib Pajak (WP) Badan dan 2 WP Orang Pribadi dengan total tunggakan Rp. 15,3 miliar. Sedangkan untuk tahun 2016 telah diusulkan 4 WP dengan total tunggakan Rp. 2,5 miliar.

*Gijzeling* merupakan pengekangan sementara waktu Penanggung Pajak di tempat tertentu. Diharapkan dengan upaya penyanderaan ini, WP segera melunasi utang pajaknya dan agar memberikan efek jera kepada para penunggak pajak lainnya.

DJP menghimbau WP yang masih mempunyai hutang pajak agar segera melunasinya. Karena apabila tidak segera dilunasi setelah dilakukan tindakan penagihan aktif, maka DJP akan melakukan tindakan penyanderaan (*gijzeling*) kepada WP tersebut.

Kepala Kanwil DJP Jawa Tengah I  
Ttd  
Awan Nurmawan Nuh  
NIP 196809261993101001